

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tingkat provinsi maupun nasional pada tahun 2019-2024. Tren positif ditunjukkan selama *pasca* pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2021 sebesar 3,82%, meningkat 5,90% pada tahun 2022, kemudian tumbuh sebesar 5,70% pada tahun 2023, dan terakhir pada tahun 2024 tumbuh 5,11%, dengan nilai PDRB ADHK 2010 mencapai 33.568,92 miliar Rupiah. Sektor industri pengolahan memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Klaten dengan rata-rata kontribusi sebesar 34,19% per tahun. Struktur perekonomian Kabupaten Klaten bertumpu pada sektor sekunder yaitu sektor industri pengolahan (34,19%), sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda (17,06%) serta sektor konstruksi (7,08%). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten didukung oleh pesatnya pertumbuhan sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 9,78% setiap tahunnya dan diikuti sektor informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 7,88% per tahun. Namun, rata-rata pertumbuhan tiap tahun pada sektor industri pengolahan hanya sebesar 3,49%.
- 2) Terdapat 9 sektor basis ekonomi Kabupaten Klaten dengan nilai *Location Quotient* lebih dari 1. Berdasarkan hasil analisis *shift-share* menunjukkan bahwa seluruh sektor di Kabupaten Klaten memiliki nilai pertumbuhan riil

positif. Identifikasi komponen keunggulan kompetitif (C) terdapat 8 sektor yang bernilai positif dan relatif memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan sektor sejenis di Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya, pada analisis tipologi sektor terdapat 5 sektor unggulan yang maju dan tumbuh cepat dalam kuadran I yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman, serta sektor jasa keuangan dan asuransi.

- 3) Dalam rangka Percepatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sebagaimana yang diarahkan oleh Presiden Republik Indonesia melalui gerakan Cinta Produk Klaten, diperlukan adanya peran aktif pemerintah dalam memberikan fasilitasi pelaku industri supaya dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk yang berorientasi ekspor. Selain itu, untuk mewujudkan Kabupaten Klaten sebagai daerah yang berkedaulatan pangan, destinasi wisata unggulan, dan pusat pengembangan ekonomi kreatif diperlukan sinergi, kolaborasi, dan inovasi berbagai sektor baik sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan, pariwisata, maupun ekonomi kreatif.

5.2. Saran

Mengacu pada simpulan yang telah dipaparkan, maka dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan pelaku industri perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kelompok usaha sejenis (klaster) untuk mengembangkan keterampilan sumber daya manusia, memperkuat struktur kelembagaan, serta memberikan bantuan bahan baku, peralatan, dan akses

permodalan. Selain itu, memberikan fasilitas sertifikasi dan standarisasi produk seperti izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi halal, pencantuman label nilai gizi, pendaftaran merek dagang, serta perlindungan hak kekayaan intelektual.

- 2) Memperkuat sinergi antara rencana investasi dengan rencana yang disusun oleh pihak swasta, serta mendorong optimalisasi kerjasama antar daerah di sekitarnya.
- 3) Meningkatkan strategi promosi potensi ekonomi unggulan daerah dan memberikan kemudahan perijinan agar tercipta iklim investasi yang kondusif untuk menarik minat investor seperti yang dituangkan dalam misi dan strategi RPJMD Kabupaten Klaten 2021-2026.
- 4) Mengangkat sektor pertanian sebagai sektor potensial dengan memberikan penyuluhan kepada petani mengenai pemanfaatan teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas, memberikan subsidi pupuk serta alat pertanian, dan memperkuat regulasi perlindungan LP2B agar lahan produktif pertanian tidak mengalami alih fungsi lahan.
- 5) Untuk penelitian selanjutnya yang serupa, diharapkan dapat menambah analisis peluang investasi daerah sesuai dengan sektor potensial yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Klaten. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Klaten Tahun 2021-2026. *Pemerintah Kabupaten Klaten*.
- BPS. (2024). PDB Indonesia Triwulanan 2020-2024. In *Badan Pusat Statistik Indonesia* (Vol. 7, Nomor 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- BPS, J. (2024a). PDRB Provinsi Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2019-2023. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 11, Nomor 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- BPS, J. (2024b). Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se0Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha 2023. In *Badan Pusat Statistik Indonesia* (Vol. 11, Nomor 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- BPS, J. (2025). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025* (Vol. 50).
- BPS, K. (2025). *Kabupaten Klaten Dalam Angka 2025*.
- Budiarsana, K. (2024). Analisis Isu Strategis Rancangan Teknokratik RPJMD Kabupaten Badung Tahun 2025-2029. *Journal of Comprehensive Science*, 3(11), 1–23.

- Ferdiansyah, A. (2022). Sektor Unggulan dan Hubungannya Dengan PAD Di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2021. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 73–89.
<https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/121>
- Hanifah, I. (2022). *Analisis Sektor Basis Dan Sektor Prospektif Kabupaten Nganjuk Pada Tahun 2019-2021*. 2(3), 110–123.
- Husna, N., Noor, I., & Rozikin, M. (2013). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(1), 188–196.
<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i1.1390>
- Hutapea, A., Koleangan, R. A. M., & Rorong, I. P. F. (2020). Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Serta Daya Saing Ekonomi Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 1–11.
- Kementerian Investasi, B. (2022). Panduan Penyusunan Potensi Sektor Unggulan dan Peluang Investasi Daerah. In *Kementerian Investasi, BKPM* (Vol. 11, Nomor 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mahaesa, R., & Huda, S. (2022). Potensi Sektor Unggulan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 36–45.
<https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.314>
- Maspaitella, M., & Parinussa, S. M. (2021). Applying Location Quotient and Shift-Share Analysis in Determining Leading Sectors in Teluk Bintuni Regency. *Journal of Developing Economies*, 6(1), 55.
<https://doi.org/10.20473/jde.v6i1.22182>
- Nurhab, B. (2019). Pergeseran Kontribusi Sektor Pertanian Di Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Alat Analisa Shift-Share Esteban-Marquillas Dan Location Quotient. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 26–34.

- Pribadi, Y. (2021). Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode Location Quotient Dan Shift-Share Analysis. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 9(03), 299. <https://doi.org/10.35450/jip.v9i03.264>
- Prisyarsono, D., & Sahara, S. P. (2007). Dasar Ilmu Ekonomi Regional. In *Ekonomi Regional* (hal. 1–35).
- Rachman, I. (2018). *Analisis Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Malang*. 11(1), 92–105.
- Rini, O. (2020). Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 30–38. <https://doi.org/10.55049/jeb.v10i2.165>
- Soebagiyo, D., & Hascaryo, A. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah. *University Research Colloquium*, ISSN 2407-9189, 138–151.
- Soepono, P. (1993). Analisis Shift-Share: Perkembangan Dan Penerapan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 1–18.
- UU RI. (2004). UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. In *Peraturan.Bpk.Go.Id*. [http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU%20NO%2039%20TAHUN%201999%20HAM_0.pdf)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

1. Data PDRB ADHK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2024 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	PDRB JATENG (miliar rupiah)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	123.150,02	126.111,76	127.065,84	130.762,52	131.397,46	133.194,10
B	Pertambangan dan Penggalian	21.557,12	21.385,27	22.326,16	20.942,66	21.263,34	21.833,06
C	Industri Pengolahan	338.470,98	325.617,67	333.239,63	346.169,65	361.085,42	373.849,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1.085,27	1.104,73	1.170,51	1.214,86	1.298,53	1.387,79
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	687,51	703,22	744,86	752,41	783,42	799,90
F	Konstruksi	103.262,32	99.380,71	106.701,15	108.657,61	115.212,05	124.441,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	144.729,67	139.233,05	147.313,38	153.670,44	161.330,84	167.956,39
H	Transportasi dan Pergudangan	34.848,59	23.564,63	24.335,82	42.103,03	45.523,39	48.052,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	33.442,26	30.773,74	32.595,12	38.132,45	42.417,20	46.670,27
J	Informasi dan Komunikasi	50.789,28	58.739,21	62.288,94	63.846,51	70.658,78	77.416,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	26.533,03	27.106,15	27.545,69	27.690,76	28.289,10	28.899,58
L	Real Estat	18.782,40	18.730,35	19.133,49	20.107,10	21.494,52	22.764,06
M,N	Jasa Perusahaan	3.989,82	3.702,92	3.816,62	4.051,19	4.344,41	4.741,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pe	25.033,50	24.687,07	24.528,68	24.915,02	25.944,09	27.856,38
P	Jasa Pendidikan	39.040,75	38.948,07	38.974,99	39.589,05	41.951,57	45.530,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	8.738,37	9.454,46	9.471,68	9.709,66	10.274,55	11.022,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya	17.375,66	15.984,26	16.068,57	17.963,16	19.294,49	20.609,68
	Total	991.516,55	965.227,27	997.321,13	1.050.278,08	1.102.563,16	1.157.025,93

2. Data PDRB ADHK Kabupaten Klaten Tahun 2019 – 2024 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Klaten (miliar rupiah)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2.923,12	2.985,13	3.019,02	3.067,58	3.104,58	3.093,04
B	Pertambangan dan Penggalian	706,90	705,05	737,59	745,25	765,54	802
C	Industri Pengolahan	9.599,53	9.483,87	9.832,84	10.217,66	10.815,41	11.396,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	49,64	51,88	55,81	58,21	61,62	64,29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14,31	14,74	15,70	15,84	16,16	16,71
F	Konstruksi	1.742,48	1.708,28	1.860,30	2.170,90	2.567,60	2.778,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	4.923,41	4.687,43	4.952,34	5.152,05	5.341,52	5.535,51
H	Transportasi dan Pergudangan	656,72	470,53	480,54	861,44	904,23	959,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	1.098,34	1.043,08	1.134,94	1.304,46	1.422,45	1.549,62
J	Informasi dan Komunikasi	1.282,87	1.511,72	1.593,77	1.631,35	1.740,06	1.874,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	915,31	947,45	966,28	976,39	985,99	997,5
L	Real Estat	420,06	419,05	428,22	447,91	476,97	501
M,N	Jasa Perusahaan	99,40	92,40	95,37	100,21	105,42	114,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pe	641,46	633,38	625,04	631,53	660,60	707,82
P	Jasa Pendidikan	1.842,72	1.839,36	1.841,65	1.875,51	1.965,18	2.103,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	336,31	364,38	365,59	373,42	391,50	422,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya	553,42	522,66	526,12	585,26	613,49	653,57
	Total	27.806,00	27.480,39	28.531,12	30.214,97	31.938,32	33.568,92

3. Data Persentase Kontribusi PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2024 Menurut Lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	Kontribusi PDRB JATENG					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	12,42%	13,07%	12,74%	12,45%	11,92%	11,51%
B	Pertambangan dan Penggalian	2,17%	2,22%	2,24%	1,99%	1,93%	1,89%
C	Industri Pengolahan	34,14%	33,73%	33,41%	32,96%	32,75%	32,31%
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11%	0,11%	0,12%	0,12%	0,12%	0,12%
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07%	0,07%	0,07%	0,07%	0,07%	0,07%
F	Konstruksi	10,41%	10,30%	10,70%	10,35%	10,45%	10,76%
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	14,60%	14,42%	14,77%	14,63%	14,63%	14,52%
H	Transportasi dan Pergudangan	3,51%	2,44%	2,44%	4,01%	4,13%	4,15%
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	3,37%	3,19%	3,27%	3,63%	3,85%	4,03%
J	Informasi dan Komunikasi	5,12%	6,09%	6,25%	6,08%	6,41%	6,69%
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,68%	2,81%	2,76%	2,64%	2,57%	2,50%
L	Real Estat	1,89%	1,94%	1,92%	1,91%	1,95%	1,97%
M,N	Jasa Perusahaan	0,40%	0,38%	0,38%	0,39%	0,39%	0,41%
O	Administrasi Pemerintahan, Pe	2,52%	2,56%	2,46%	2,37%	2,35%	2,41%
P	Jasa Pendidikan	3,94%	4,04%	3,91%	3,77%	3,80%	3,94%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	0,88%	0,98%	0,95%	0,92%	0,93%	0,95%
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,75%	1,66%	1,61%	1,71%	1,75%	1,78%
	Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

4. Data Persentase Kontribusi PDRB Kabupaten Klaten Tahun 2019 – 2024
Menurut Lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	Kontribusi PDRB Kabupaten Klaten					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	10,51%	10,86%	10,58%	10,15%	9,72%	9,21%
B	Pertambangan dan Penggalian	2,54%	2,57%	2,59%	2,47%	2,40%	2,39%
C	Industri Pengolahan	34,52%	34,51%	34,46%	33,82%	33,86%	33,95%
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,18%	0,19%	0,20%	0,19%	0,19%	0,19%
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05%	0,05%	0,06%	0,05%	0,05%	0,05%
F	Konstruksi	6,27%	6,22%	6,52%	7,18%	8,04%	8,28%
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	17,71%	17,06%	17,36%	17,05%	16,72%	16,49%
H	Transportasi dan Pergudangan	2,36%	1,71%	1,68%	2,85%	2,83%	2,86%
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	3,95%	3,80%	3,98%	4,32%	4,45%	4,62%
J	Informasi dan Komunikasi	4,61%	5,50%	5,59%	5,40%	5,45%	5,58%
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,29%	3,45%	3,39%	3,23%	3,09%	2,97%
L	Real Estat	1,51%	1,52%	1,50%	1,48%	1,49%	1,49%
M,N	Jasa Perusahaan	0,36%	0,34%	0,33%	0,33%	0,33%	0,34%
O	Administrasi Pemerintahan, Pe	2,31%	2,30%	2,19%	2,09%	2,07%	2,11%
P	Jasa Pendidikan	6,63%	6,69%	6,45%	6,21%	6,15%	6,27%
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan	1,21%	1,33%	1,28%	1,24%	1,23%	1,26%
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,99%	1,90%	1,84%	1,94%	1,92%	1,95%
	Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%